

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 2, Nomor 4, July 2023

ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8213447>

Pencegahan Investasi Bodong Dengan Pengenalan Instrumen Pasar Modal Sebagai Alternatif Investasi Bagi Generasi Z

M Iqbal Harori^{1*}, Nindya Eka Sobita², Iqrima Aini³, Rendy Satya Aji Paluvi⁴

^{1,2,3,4}Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Lampung,

Email : miqbalharori@fisip.unila.ac.id

Abstrack

Cases of fraudulent investment or chain arisan in Indonesia have now been uncovered not only attacking big cities, but have penetrated into villages. So educating the public by making the right and legal investments is a must. If you look at the current century and developments, it's a shame that many people are still deceived by the lure of investments that promise wealth in a short time, with all the ease of access to information at this time, but in fact in Lampung in 2022 the police reveal that the catch from fraudulent investments has reached 66 billion rupiah, and that was money that was collected from 620 people, and it turned out that it was not only the people who were deceived who had weak economic capabilities, but even those who were highly educated, while their hope was to be able to improve their family's economic conditions. This service aims to provide socialization and introduction to the Capital Market as an investment instrument that is legal and supervised by the OJK for generation Z who can be the first deterrents in the family. The method used is to give seminars and discussions. To overcome the problems faced by people who are unfamiliar with investment. This training is the right solution for the problems faced by the community. The long-term target to be achieved in this activity is to make Generation Z understand about legal investments and avoid fraudulent investments.

Keyword: *Fraudulent Investment, Capital Markets, Generation Z*

Abstrak

Terungkapnya kasus mengenai investasi bodong atau arisan berantai di Indonesia sekarang ini bukan hanya menyerang kota-kota besar saja, melainkan sudah merambah ke Desa-desa. Maka mengedukasi masyarakat dengan melakukan investasi yang benar dan legal adalah keharusan. Jika melihat abad dan perkembangan jaman saat ini, amat disayangkan banyak Masyarakat masih tertipu iming-iming investasi yang menjanjikan kekayaan dalam waktu singkat, dengan segala kemudahan akses informasi saat ini, tapi nyatanya di Lampung tahun 2022 Polisi mengungkapkan hasil tangkapan dari investasi bodong mencapai 66 miliar rupiah, dan itu uang yang dikumpulkan dari 620 masyarakat, dan ternyata yang di tipu bukan hanya masyarakat yang berkemampuan ekonomi lemah, tetapi yang berpendidikan tinggi sekalipun, sedangkan harapan mereka adalah bisa meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pengenalan Pasar Modal sebagai instrumen investasi yang legal dan diawasi OJK kepada generasi Z yang dapat menjadi pencegah pertama didalam keluarga. Metode yang digunakan adalah dengan memberi seminar dan diskusi. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi bagi masyarakat yang awam soal investasi. Pelatihan ini merupakan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Target jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah menjadikan generasi Z mengerti mengenai investasi yang legal dan terhindar dari investasi bodong.

Kata kunci: *Investasi Bodong, Pasar Modal, Generasi Z*

PENDAHULUAN

Dari data Laporan Statistik PPAK Edisi Oktober 2022, jumlah transaksi keuangan mencurigakan dari Januari hingga Oktober 2022 mencapai 1.033 laporan. Jumlah ini naik 20,8% dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 855 laporan. Banyaknya keuntungan yang didapat dalam

berinvestasi membuat banyak orang yang mengusahakan untuk melakukan investasi baik dalam bentuk tabungan di bank, investasi saham, properti, forex trading dan yang lainnya (Harori dan Sobita, 2023). Alasan seseorang lebih melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak (Jogiyanto, 2003).

Investasi sangat penting untuk perkembangan ekonomi disuatu negara. Suatu negara akan sulit berkembang apabila tidak ada investasi yang menopang proses produksi (Zunaida, 2018). Investasi dapat disebut juga dengan penanaman modal yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Investasi merupakan komitmen untuk menanamkan dananya pada suatu aset selama beberapa periode tertentu dimasa mendatang (Widoatmodjo, 2007). Ditambah lagi di era kemajuan teknologi saat ini, sarana investasi semakin mudah hanya dengan media internet yang dapat dikerjakan di rumah dan tanpa mengganggu pekerjaan utama bagi yang memiliki pekerjaan (Primantari, 2014). Namun di balik kemudahan melakukan investasi *online*, terdapat pihak-pihak yang menggunakan kemudahan tersebut dengan memulai “investasi bodong” lewat internet (Murdadi, 2019). Bodong disini mengandung pengertian bisa perusahaannya yang bodong atau produk yang ditawarkan itu bodong atau keduanya bodong.

Kasus “investasi bodong” atau investasi tidak resmi lewat internet semakin marak terjadi, salah satu contoh kasus “investasi bodong” yang dilakukan oleh seorang mahasiswa semester V dengan modus investasi valuta asing (*foreign exchange*) yang berhasil memperdayai 338 nasabah dengan total kerugian hingga Rp 40 miliar. Oleh karena masih marak terjadi “investasi bodong” di internet, sehingga diperlukan suatu pemaparan/deskripsi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan agar tidak terjadi penipuan “investasi bodong” atau investasi tidak resmi. Aneka fenomena investasi bodong yang semakin marak belakangan ini, merupakan potret buruk terhadap masyarakat dari praktek-praktek yang berpotensi merugikan keuangan masyarakat (Christy, Eflin, 2018). Saat ini pun masih marak di kalangan masyarakat yang sering disamarkan dengan tawaran investasi, MLM, saling membantu, investasi emas, koperasi, sampai yang bermodus agamis. Ciri utamanya tentulah usaha yang berfokus pada pengumpulan uang dengan janji-janji keuntungan nan-fantastis. Dalam beberapa pekan terakhir khususnya kota-kota besar telah muncul program arisan berantai atau bahasa kerennya *social financial networking* atau dengan istilah MMM (Manusia Membantu Manusia) dan ini termasuk dalam investasi bodong. Terungkapnya kasus mengenai investasi bodong atau arisan berantai di Indonesia sekarang ini bukan hanya menyerang kota-kota besar saja, melainkan sudah merambah ke Desa-desa. Maka mengedukasi masyarakat dengan melakukan investasi yang benar dan legal adalah keharusan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada hari Senin Tanggal 20 Maret 2023. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- 1) Pada tahap pertama memberikan pengenalan jenis-jenis investasi dan perbedaan dengan yang bodong.
- 2) Pada tahap kedua pengenalan literasi investasi pasar modal saham, mekanisme berinvestasi di pasar modal, analisa fundamental, teknikal.
- 3) Pada tahapan ketiga para peserta diajarkan tata cara pembukaan rekening efek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023, kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan cara pra pembukaan membagikan *link pretest* lalu memulai pemberian materi dan dilanjutkan diskusi, dan pada tahap akhir mengevaluasi dengan cara memberikan *link post test*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk untuk mensosialisasikan investasi pasar modal kepada generasi z yang mana bisa menjadi pencegah pertama dalam lingkungan keluarga di masyarakat jika ada tawaran-tawaran investasi bodong yang bisa merugikan karena dengan generasi z ini mereka lebih melek akan teknologi dibandingkan generasi orang tua nya sehingga jika ada tawaran-tawaran investasi bisa mencari informasi lebih dahulu melalui pihak resmi seperti Otoritas Jasa Keuangan (Sobita, 2023).

Adapun hasil yang dicapai dalam setiap tahapan pengabdian yaitu :

- 1) Tahap penyadaran akan bahayanya investasi bodong bagi generasi z sehingga mereka tidak asal mengikuti trend, ajakan yang berbalut investasi dan kemudahan mendapat uang tanpa mereka ketahui dan pelajari lebih detail.
- 2) Pada tahap pengenalan jenis-jenis investasi, dalam tahapan ini memberikan informasi kepada peserta apa saja jenis-jenis investasi yang beredar di masyarakat baik yang populer maupun tidak, dan apa saja jenis-jenis yang cocok untuk generasi z.
- 3) Tahap pembukaan rekening efek dan bagaimana tata cara melakukan transaksi dipasar modal sebagai alternatif investasi yang bisa dimulai dengan modal Rp. 100.000,00, peserta sudah bisa memiliki surat kepemilikan perusahaan.
- 4) Tahapan terakhir peserta memahami bahwa investasi tidak harus dengan modal yang besar dan dengan keuntungan besar dalam waktu cepat, karena hal itu termasuk dalam ciri-ciri investasi bodong.

Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan Acara



Gambar 2. Penyampaian Materi Jenis Investasi



Gambar 3. Penyampaian Materi Pasar Modal



Gambar 4. Penyampaian Materi Invetasi Bodong

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pencegahan investasi bodong dengan pengenalan instrumen pasar modal sebagai alternatif investasi bagi masyarakat generasi z. yaitu sebagian besar peserta tidak mengetahui jenis-jenis investasi bodong yang ada dimasyarakat, Investasi dipasar modal bisa menjadi lapangan kerja baru yang ada di masyarakat, Setelah diadakan kegiatan pelatihan, sebagian besar peserta antusias membuka akun di Galeri Investasi FISIP UNILA bekerjasama Dengan Maybank Sekuritas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tunjukan kepada Bursa Efek Indonesia KP Lampung dan Maybank Sekuritas, yang bersedia memberikan materi berdasar spesialisasi bidang masing-masing.

Referensi

- Christy, Eflin. 2018. Pertanggung jawaban Pidana Pelaku Penipuan Melalui Investasi Online. *Jurist Diction* Vol. 1 No. 1, September 2018. <https://ejournal.unair.ac.id/JD/article/view/9727/5439>
- Harori, M. Iqbal dan Nindya Eka Sobita. 2023. *Investasi dan Pasar Modal Administrasi Bisnis. Lampung*, Pesawaran: Penerbit Nesqi Internasional Indonesia
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi III, cet, P^o: Yogyakarta, BPFE.
- Murdadi, Bambang. 2013. Pranata Hukum Lembaga Keuangan dan Investasi Bodong. *Journal Of Value Added*. Vol. 9 No. 2 Tahun 2013. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/836/890>
- Primantari, A. A. Angga., dan Kadek Sarna. 2014. Upaya Menanggulangi “Investasi Bodong” Di Internet. *Jurnal Kertha Semaya Universitas Udayana*. Vol. 02, No. 03, Juni 2014 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/kerthasemaya/article/view/8957/6736>
- Sobita, N. E., Harori, M. I., Paluvi, R. S. A., & Aini, I. (2023). Peluang Gen-Z Dalam Meraih Kesuksesan Melalui Investasi Saham. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).
- Widoatmodjo, Sawidji., Ferlianto, Lie Ricky., dan Joni Rizal. 2007. *Forex Online Trading Tren Investasi Masa Kini*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Zunaida, Daris. 2018. Identifikasi Kecenderungan Persepsi Investasi Sebagai Respon Isu Investasi Bodong pada Mahasiswa di Malang. *Jurnal Pekommas*, Vol. 3 No. 1 April 2018: 53-62. <https://media.neliti.com/media/publications/261722-identification-of-perceptions-ofinvestm-d90d0fce.pdf>